



PENGADAAN SARANA TEMPAT SAMPAH SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) DESA MARGO JAYA

Rudi Santoso^{1*}, Listi Febriana¹, Rita Zaharah¹, Khairuddin¹

¹UIN Raden Intan Lampung

e-mail: *rudisantoso@radenintan.ac.id

Abstrak: Kesehatan jasmani dan lingkungan merupakan kebutuhan dasar setiap individu, dan lingkungan yang sehat berkontribusi signifikan terhadap kesehatan fisik, sehingga kepedulian terhadap kebersihan lingkungan perlu ditanamkan sejak dini. Di Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Desa Margo Jaya, kondisi lingkungan kurang terjaga akibat minimnya edukasi dan ketiadaan fasilitas tempat sampah, menyebabkan siswa membuang sampah sembarangan dan menciptakan lingkungan yang kotor. Menanggapi masalah ini, Kelompok KKN 397 melaksanakan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi pentingnya menjaga lingkungan dan pengadaan tempat sampah sebagai upaya peningkatan kepedulian lingkungan. Kegiatan ini meliputi observasi, wawancara, sosialisasi kepada siswa dan pedagang, serta edukasi tentang penggunaan dan pemilihan sampah berdasarkan warna tempat sampah. Puncaknya adalah penyerahan empat unit tempat sampah kepada pengurus TPA pada tanggal 20 Agustus 2024, disertai dokumentasi kegiatan. Program ini bertujuan menumbuhkan kesadaran lingkungan pada anak-anak dan masyarakat sekitar TPA, serta mencegah penumpukan sampah yang berdampak negatif terhadap kesehatan dan kenyamanan lingkungan. Kegiatan ini terbukti efektif dalam membentuk kebiasaan peduli lingkungan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih bersih dan nyaman.

Kata Kunci: Edukasi Lingkungan, Kesehatan Lingkungan, Pemilahan Sampah, Sosialisasi, Tempat Sampah.

Abstract: Physical and environmental health are fundamental needs for every individual, and a clean environment significantly contributes to physical well-being, emphasizing the importance of instilling environmental awareness from an early age. In the Qur'anic Learning Center (TPA) of Margo Jaya Village, poor environmental conditions are primarily caused by a lack of education and the absence of waste disposal facilities, leading to indiscriminate littering by students and an unclean environment. In response, Community Service Group 397 (KKN Group 397) implemented a social outreach program focused on environmental education and the provision of waste bins to foster environmental responsibility. The program included observation, interviews, direct

socialization to students and local vendors, and education on waste sorting based on bin color codes. The activity culminated in the handover of four color-coded waste bins to the TPA management on August 20, 2024, accompanied by proper documentation. This initiative aims to raise environmental awareness among children and the surrounding community, while also preventing unmanaged waste accumulation that may harm public health and comfort. The program proved effective in forming new environmentally conscious habits and creating a cleaner, more comfortable learning environment.

Keywords: Environmental Education, Environmental Health, Socialization, Waste Bins, Waste Sorting.

PENDAHULUAN

Berada di lingkungan hidup yang bersih, sehat, bahagia dan sejahtera lahir batin adalah keinginan setiap manusia. Hidup berkecukupan materi, bukan jaminan bagi seseorang dapat hidup sehat dan bahagia. Setiap orang yang kurang dari sisi materi juga dapat menikmati hidup sehat dan bahagia. Sebab, kesehatan terkait erat dengan perilaku atau budaya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan, suatu perubahan perilaku, kebiasaan dan budaya membutuhkan edukasi yang terus-menerus. Dalam hal ini, sikap manusia terhadap kepedulian lingkungan harus dipupuk terus-menerus agar nantinya menjadi manusia yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi, sehingga tidak lagi terjadi kerusakan lingkungan akibat ulah manusia di kemudian hari (Azhari et al., 2024).

Selama ini anggapan hidup bersih dan sehat adalah tanggung jawab dokter atau bidang kesehatan. Padahal anggapan seperti itu tidak dibenarkan, karena hidup bersih dan sehat adalah hak dan kewajiban seluruh manusia. Ketika sikap manusia mengenai lingkungan dan dampak dari kegiatan manusia sangat tidak terurus dan terpikirkan, saat lingkungan rusak dan ekosistem hancur maka keseimbangan antara kehidupan dengan kehidupan lainnya akan berubah, hal ini memberikan dampak negatif bagi setiap makhluk hidup yang ada disekitarnya. Maka, dengan demikian dibutuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Adanya sikap peduli terhadap lingkungan akan menjadikan suasana yang nyaman, tenram, bebas dari kerusakan lingkungan serta penyakit. Sikap peduli terhadap lingkungan bisa ditunjukkan dengan adanya sikap yang positif terhadap lingkungan (Supratikno et al., 2023). Seperti menjaga keseimbangan lingkungan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sampai menjaga lingkungan dari polusi, bisa dimulai dari hal kecil terlebih dahulu seperti membuang sampah pada tempatnya (Rahayuningtyas et al., 2022).

Salah satu pendekatan yang dilakukan untuk mengurangi sampah plastik di sekitar TPA Margo Jaya adalah dengan melakukan pengadaan tempat sampah. Penempatan tempat sampah berdasarkan kategori yaitu organik berwarna hijau, anorganik berwarna kuning dan limbah B3 berwarna merah di beberapa titik TPA Margo Jaya dan sekitarnya, dengan pengadaan tempat sampah ini diharapkan dapat menjadi langkah awal pengelolaan sampah dan mengurangi sampah yang berserakan

yang lama-lama akan berbau busuk. Selain itu, murid-murid dan pedagang di TPA diberikan pemahaman tentang pilah sampah berdasarkan kategori tempat sampah tersebut. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi para murid-murid dan pedagang TPA agar membuang sampah pada tempatnya berdasarkan kategorinya. Karena, hanya ada satu bak kosong yang digunakan untuk membuang sampah, namun hal tersebut telah melebihi batas kapasitas penampungan sampah di TPA dan, tempat sampah yang disediakan selama ini hanya satu titik yang artinya belum mencakup semua kawasan di TPA Margo Jaya. Selain itu, tempat sampah yang disediakan hanya satu macam saja tanpa disiapkan tempat sampah berdasarkan kategori yang berpotensi terjadinya penumpukan dan pembusukan sampah, karena tidak dipilah, hal tersebut tentunya akan mengganggu anak-anak TPA dalam menuntut ilmu. Oleh karena itu, kegiatan pengadaan tempat sampah berdasarkan kategori dan sosialisasi pilah sampah ini sangat penting dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan, dalam melestarikan lingkungan di TPA Margo Jaya. Pengadaan tempat sampah ini merupakan salah satu langkah perubahan untuk mewujudkan lingkungan TPA yang bersih, asri, dan nyaman untuk murid-murid dalam belajar mengaji sehari-hari.

Sikap peduli lingkungan bisa dimulai dari mana saja, seperti dengan membuang sampah pada tempatnya. Peduli terhadap lingkungan juga bukan merupakan tanggung jawab orang dewasa saja, tetapi tanggung jawab semua manusia termasuk anak-anak. Namun, hal tersebut belum berlaku di TPA Desa Margo Jaya yang di mana murid-muridnya belum menerapkan dan disiplin untuk membuang sampah pada tempatnya, dikarenakan belum adanya edukasi dan tempat pembuangan sampah yang tersedia. Adanya sampah yang berserakan di TPA dan sekitarnya berasal dari murid-murid TPA yang membeli jajan atau makanan yang dijual di sekitar TPA Desa Margo Jaya, lalu dibuang sembarangan. Selain itu, sebab lain yang ada adalah tidak adanya jadwal piket atau petugas kebersihan untuk membersihkan sampah yang berserakan di sekitar TPA desa Margo Jaya. Berdasarkan permasalahan di atas maka, dapat dilakukan edukasi dan pengadaan tempat sampah sebagai wujud implementasi pemilihan sampah di TPA Desa Margo Jaya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi secara langsung dan aksi nyata (Muliyadi et al., 2023). Data yang digunakan dalam program kerja ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui kegiatan penjajakan yang dilakukan pada tanggal 24 Juli 2024, yaitu terjun langsung ke TPA Desa Margo Jaya Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji bersama pengurus TPA, melalui wawancara singkat mengenai permasalahan yang ada di TPA tersebut.

Kemudian, melakukan sosialisasi dengan memberikan edukasi atau menyampaikan materi (presentasi) kepada murid-murid dan pedagang di TPA Margo Jaya tentang dampak dari membuang sampah sembarangan, dan solusi untuk

mengatasi sampah yang berserakan di TPA desa Margo Jaya dan sekitarnya. Setelah pemberian materi, dilakukan pula tanya jawab kepada peserta untuk mengetahui efektivitas materi yang telah diberikan. Dari aktivitas presentasi materi sampai tanya jawab dan penutup, tentunya menggunakan bahasa yang komunikatif atau mudah dipahami oleh peserta dari Kelompok KKN 397 Desa Margo Jaya, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji, Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 2024 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan pengadaan tempat sampah yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN 397 di TPA Desa Margo Jaya merupakan bagian dari upaya nyata dalam membangun kesadaran lingkungan masyarakat, khususnya siswa dan pedagang di lingkungan TPA. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dan warga sekitar terhadap pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari keimanan, sesuai dengan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan di TPA.

Sosialisasi dimulai dengan penyampaian materi edukatif mengenai dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, disertai sesi tanya jawab serta contoh konkret perilaku peduli lingkungan. Kegiatan ini diperkuat dengan edukasi tentang pengelolaan sampah berdasarkan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle), sesuai dengan UU No. 18 Tahun 2008 dan Permen LH No. 97 Tahun 2012.

Puncak kegiatan ditandai dengan penyerahan empat unit tempat sampah kepada pengurus TPA pada tanggal 20 Agustus 2024. Tempat sampah ini disediakan untuk mendukung pemilahan sampah organik dan anorganik, serta mengurangi penumpukan sampah akibat kebiasaan membuang sisa makanan secara sembarangan oleh anak-anak. Kegiatan ini terbukti efektif dalam membentuk kebiasaan baru yang lebih peduli lingkungan dan memberikan dampak positif terhadap kebersihan serta kenyamanan lingkungan belajar di TPA Margo Jaya.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, menggunakan metode observasi ke TPA desa Margo Jaya, setelah itu meminta persetujuan dengan pihak TPA untuk melakukan sosialisasi kepada murid-murid di TPA desa Margo Jaya untuk menjadi auditor atau responden untuk Kelompok KKN 397. Setelah pihak TPA menyetujuinya, Tim KKN masuk ke kelas-kelas yang ada di TPA Margo Jaya untuk memperkenalkan diri atau melakukan pendekatan. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2024. Peserta atau target dari kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh murid TPA Margo Jaya dan tiga orang ibu-ibu yang berjualan di TPA Margo Jaya. Jumlah murid TPA yang mengikuti sosialisasi ini sekitar 75 orang.



Gambar 1. Proses Sosialisasi



Gambar 2. Pemberian Contoh untuk Perbedaan Sampah Organik dan Anorganik.



Gambar 3. Penyerahan Tempat Sampah Kepada Pengurus TPA Margo Jaya.



Gambar 4. Foto Bersama Murid-Murid TPA Margo Jaya dan Pengurusnya

Pembahasan

Kegiatan sosialisasi dan pengadaan tempat sampah di TPA Desa Margo Jaya merupakan salah satu upaya dalam menjaga atau memelihara lingkungan di Desa Margo Jaya khususnya TPA Margo Jaya. Terlebih lingkungan tersebut merupakan tempat untuk menuntut ilmu bagi anak-anak, di mana harus terasa bersih dan nyaman.

Pelaksanaan ini ditargetkan pesertanya adalah murid-murid TPA Margo Jaya dan pedagang di TPA Margo Jaya. Hal, ini sesuai dengan permasalahan yang ada karena

kebersihan sebagaimana dari iman, terlebih TPA merupakan tempat keagamaan jadi seluruh warga di TPA Margo Jaya, yakni pengajar, murid, dan pedagangnya wajib menjaga kebersihan bersama. Selain itu, sosialisasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bagi warga di TPA Margo Jaya untuk dapat meningkatkan kebersihan lingkungan TPA baik dalam kelas maupun luar kelas TPA Margo Jaya.

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan penyampaian materi dengan cara presentasi mengenai sebab dan akibat adanya sampah. Pada saat penyampaian materi ditekankan bahwa sangat penting dalam menjaga lingkungan sekitar untuk kesehatan tubuh bersama. Pemateri selanjutnya melakukan sesi tanya jawab dengan peserta, diberikan pula contoh bagaimana seharusnya bersikap baik terhadap lingkungan sekitar, dan dijelaskan pula bagaimana solusi untuk mengatasi sampah yang ada di lingkungan sekitar.

Pengolahan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan (Pratama, 2020). Terdapat 2 kelompok utama pengelolaan sampah, yaitu:

1. Pengurangan sampah (*waste minimization*), yang terdiri dari pembatasan terjadinya sampah (*reduce*), menggunakan ulang (*reuse*), dan mendaur ulang (*recycle*).
2. Penanganan sampah (*waste handling*), yang terdiri dari:
 - a. Pemilahan: dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan sifat sampah.
 - b. Pengumpulan: dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.
 - c. Pengangkutan: dalam bentuk membawa sampah dari sumber atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke Tempat Pemrosesan Akhir.
 - d. Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah.
 - e. Pemrosesan akhir sampah: dalam bentuk pengambilan sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang yang memiliki nilai ekonomi (Puspita & Balqis, 2024). Pengadaan tempat sampah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengurangi dan mengelola sampah. Sedangkan, tempat sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah, baik organik maupun anorganik. Maka dari itu, pengadaan tempat sampah dan sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk membenahi dan memperbaiki kebiasaan atau sikap buruk dalam membuang sampah sembarangan (Yudianto et al., 2021).

Dari program kerja yang telah direncanakan dan dijabarkan, maka program kerja

tersebut yang telah terlaksana pada hari Selasa, tanggal 20 Agustus 2024, seperti "Penyerahan Tempat Sampah di TPA Desa Margo Jaya, Kecamatan Mesuju Timur, Kabupaten Mesuji". Penyerahan tempat sampah ini dilakukan pada hari Selasa, tanggal 20 Agustus 2024 bertempat di TPA Desa Margo Jaya, sebanyak 4 buah tempat sampah telah diserahkan. Penyerahan ini diterima oleh Ibu Fatonah selaku pengurus TPA Desa Margo Jaya. Penyerahan tempat sampah ini bertujuan untuk mengurangi tumpukan sampah yang ada di depan dan di belakang TPA yang disebabkan oleh jajanan yang dibuang sembarangan oleh anak-anak TPA Margo Jaya, adapun sasaran dari program kerja ini adalah seluruh murid di TPA Margo Jaya.

Pengadaan tempat sampah ini bertujuan agar warga TPA Margo Jaya tidak membuang sampah sembarangan, karena di TPA Margo Jaya terdapat keterbatasan lahan dan tempat sampah. Dengan kata lain, target kami adalah untuk mengurangi penumpukan sampah di satu tempat, serta untuk memudahkan masyarakat dalam memilah hasil dari sampah organik dan anorganik, yang nantinya masing-masing dapat dikelola dan difungsikan dengan baik.

Untuk ketepatan media informasi juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi dan mengubah pola pikir warga TPA Margo Jaya, maka dari itu kami KKN Kelompok 397 UIN Raden Intan Lampung selalu bersinergi untuk memberikan edukasi kepada warga TPA Margo Jaya. Seperti halnya edukasi yang telah diberikan oleh kelompok pengajar yakni memberikan ceramah mengenai kebersihan sebagian dari iman dan edukasi lainnya terhadap anak-anak TPA Margo Jaya. Diharapkan informasi sosialisasi dini yang diberikan dapat mengubah pola pikir anak-anak di TPA Margo Jaya sejak dini, untuk terus menjaga lingkungan, sehingga secara otomatis dapat meningkatkan kesadaran orang dewasa lainnya (Abusamah & Wahjoerini, 2023).

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pengadaan tempat sampah yang dilakukan oleh Kelompok KKN 397 di TPA Desa Margo Jaya memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sosialisasi yang disampaikan dengan pendekatan edukatif dan religius berhasil menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan kepada anak-anak TPA dan warga sekitar.

Penyerahan tempat sampah sebagai sarana fisik juga mendukung perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah, khususnya dalam pemilahan sampah organik dan anorganik. Dengan adanya fasilitas ini, warga TPA Margo Jaya lebih mudah untuk membuang sampah pada tempatnya, sehingga mampu mengurangi penumpukan sampah dan menciptakan lingkungan belajar yang bersih, sehat, dan nyaman.

Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang dikombinasikan dengan penyediaan sarana pendukung mampu membentuk kesadaran lingkungan yang berkelanjutan. Diharapkan kegiatan ini menjadi langkah awal yang menginspirasi pengelolaan lingkungan yang lebih baik di masa mendatang,

tidak hanya di TPA Margo Jaya tetapi juga di wilayah sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusamah, M. G., & Wahjoerini, W. (2023). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Cara Pilah Sampah di Desa Pidodowetan Kabupaten Kendal. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.26623/jpk.v1i1.5982>
- Azhari, A., Rijal, S., Hazami, F., Prayoga, D. A., & Farras, D. S. H. (2024). Pendampingan Pembuatan Bak Sampah Organik dan Non Organik dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Kampung Ampel Desa Sindang Asih Kabupaten Tangerang. *Abdimas Galuh*, 6(1), 604–613. <https://doi.org/10.25157/ag.v6i1.13417>
- Mulyadi, M., Muchlis, F., & Syarifuddin, H. (2023). Strategi Pengelolaan Sampah di TPA Lubuk Terentang: Tinjauan Analisis SWOT. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 1303–1311. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.4239>
- Pratama, G. (2020). Upaya Modernisasi dan Inovasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Desa Leuwimunding Majalengka. *Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37–49. <https://doi.org/10.47453/etos.v2i1.209>
- Puspita, M., & Balqis, A. N. (2024). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Zero Waste Management pada Warga Desa Karyamekar. *Lentera Pengabdian*, 2(01), 81–86. <https://doi.org/10.59422/lp.v2i01.284>
- Rahayuningtyas, A., Nasution, R. D., Harsono, J., & Hilman, Y. A. (2022). Tata Kelola Lingkungan Good Environmental Government melalui Pemanfaatan Sampah (Studi Kasus TPA Mrican Jenangan Ponorogo). *Jurnal Sosial-Politika*, 3(2), 101–110. <https://doi.org/10.54144/jsp.v3i2.54>
- Supratikno, S. I., Warlina, L., & Listyarini, S. (2023). Model pengelolaan sampah terpadu di Kota Surakarta. *Gema Wiralodra*, 14(1), 118–129. <https://doi.org/10.31943/gw.v14i1.361>
- Yudianto, T., Setyono, P., & Handayani, I. G. A. K. R. (2021). Implementasi Kebijakan dan Strategi dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Blora. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(1), 21–26. <https://doi.org/10.14710/jkli.20.1.21-26>

